

Pemkot Bandung Minta Masyarakat Berperan dalam Pengelolaan Sampah

KOTA BANDUNG, Prolite – Mempercepat penanganan sampah, Pemkot Bandung optimal pengolahan di tingkat kota dengan berbagai langkah strategis mulai dari reaktivasi fasilitas hingga penguatan peran masyarakat dalam mengelola sampah.

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan dan Limbah B3 DLH Kota Bandung, Salman Faruq menjelaskan, strategi utama yang dilakukan adalah mengaktifkan kembali sejumlah Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) yang sebelumnya sempat tidak beroperasi karena masa pemeliharaan.

“Sekala kota itu 100 ton per hari peningkatan pengolahannya dan harapannya bisa selesai dalam waktu satu bulan. Jadi rencananya yang kita lakukan adalah aktivasi dari TPST yang kemarin sempat ada masa pemeliharaan seperti di Nyengseret, Tegallega, Cicukang Holis, itu akan kita aktifkan kembali,” ujarnya, Rabu, 29 April 2026.

Baca Juga:Rekayasa Lalu Lintas Selama Penataan Kawasan Gedung Sate akan Diberlakukan Mulai 30 April

Ia mengungkapkan, secara keseluruhan terdapat enam lokasi TPST yang akan dioptimalkan kembali. Dari keenam titik tersebut, DLH menargetkan mampu menambah pengelolaan hingga 100 ton sampah per hari dari eksisting 350 ton yang telah terolah. Sehingga target yang terolah mencapai 450 ton.

Menurut Salman, proses pengaktifan kembali TPST tidak bisa dilakukan secara instan karena memerlukan kesiapan administrasi dan teknis. Saat ini, DLH tengah melengkapi berbagai dokumen serta memastikan kesiapan infrastruktur agar operasional berjalan optimal.

Selain itu, kerja sama dengan berbagai pihak juga terus dilakukan, termasuk dengan TNI. Salah satu fasilitas pengolahan berada di lahan milik TNI, yakni di Secapa, yang saat ini sedang dalam proses koordinasi untuk diaktifkan kembali.

Baca Juga:Wujudkan Event dan Meeting Terbaik di de Braga By ARTOTEL

“Kita terus komunikasi untuk mengaktifkan teknologi pengolahan yang sudah terpasang di sana,” ujarnya.

Di sisi lain, DLH tetap mendorong pengurangan dari sumbernya melalui edukasi kepada masyarakat. Pengolahan limbah organik seperti komposting, rumah maggot, hingga pengolahan gas terus didorong agar berjalan konsisten di tingkat kewilayahan.



Baca Selanjutnya
Resident Evil Requiem Meledak di 2026: Switch 2 Jadi Gerbang Baru Masuk ke Dunia Horor Capcom?